SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Pemkab Butuh Rp 10 M	
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat	
Sumber / Hal	: Galamedia / Hal.6	
Edisi	: Sabtu, 8 September 2018	

Pemkab Butuh Rp 10 M

NGAMPRAH, (GM).-

Pembangunan Masjid As Shiddiq yang berada di kompleks Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung Barat, Desa Mekarsari, Kecamatan Ngamprah baru mencapai 40 persen. Saat ini, proyek yang sudah menelan anggaran puluhan miliaran rupiah itu sedang mengerjakan interior bagian dalam masjid.

Sampai bulan ini pembangunan sudah mencapi 40 persen. Namun memang untuk beberapa pengerjaan yang menyangkut interior itu membutuhkan waktu cukup lama," kata Kepala Bidang Penataan Bangunan Gedung, Permukiman, dan Jasa Konstruksi, Yoga Rukma Gandara di Ngamprah, Jumat (7/9).

Ia mengungkapkan, beberapa pengerjaan seperti ruang taman di sekitar masjid, areal parkir, akses jalan masuk utama menuju masjid di pintu selatan hingga kini masih berjalan. Termasuk pembuatan sumur bor untuk menyediakan kebutuhan air sudah hampir selesai.

Pengeboran baru mencapai 60 meter. Pembuatan sumur bor ini menjadi prioritas, karena selama ini pasokan air bersih masih bergantung kepada PT Perdana Multiguna Sarana," paparnya.

Pembangunan masjid terbesar di KBB ini, sempat tertunda lantaran kekurangan anggaran. Proyek dilanjutkan setelah pemerintah daerah mendapatkan kucuran dana dari Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) KBB sebesar Rp 3 mil-

Pelaksanaan pembangunan masjid dilaksanakan secara bertahap. Sejauh ini, pembangunan masjid sudah menelan anggaran sekitar Rp

Yoga mengakui, untuk melanjutkan pembangunan masih membutuhkan anggaran sekitar Rp 10 miliar lagi. Meski anggaran masih kurang, tidak akan mengganggu pengerjaan yang sedang

"Anggaran yang masih dibutuhkan untuk pembangunan dua menara masjid beserta infrastruktur pendukung lainnya. Untuk sekarang kita fokus pada pekerjaan yang sedang berjalan," ungkapnya. (amr)**